

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **A. Metode Penelitian**

Metode penelitian pada hakekatnya adalah cara ilmiah untuk mendapatkan informasi dengan tujuan dan penggunaan tertentu. Berdasarkan empat kata kunci yang perlu diperhatikan, yaitu metode, data, tujuan dan kegunaan ilmiah”. Dapat disimpulkan bahwa metode penelitian adalah suatu cara atau teknik ilmiah yang dimanfaatkan demi memperoleh informasi tentang suatu objek dari penelitian yang mempunyai tujuan untuk memecahkan masalah.<sup>1</sup>

#### **1. Jenis dan Sifat Penelitian**

##### **a. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang dilaksanakan secara sistematis untuk mengambil data di lapangan.<sup>2</sup> Adapun yang penulis maksud disini ialah, dengan kunjungan langsung ke Desa Megasari Kecamatan Pulaulaut Utara Kabupaten Kotabaru.

Data-data yang diteliti dan didapat oleh peneliti dalam permasalahan ini dapat dikatakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, keadaan gejala

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, cet. 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 2.

<sup>2</sup> S. Arikunto, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), h. 20.

menurut apa adanya pada saat penelitian.<sup>3</sup>

#### **b. Sifat Penelitian**

Penelitian deskriptif kualitatif, deskriptif yaitu suatu rumusan masalah yang memandu penelitian untuk mengeksplorasi atau memotret situasi sosial yang akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam. Menurut Lexy.J. Moleong,<sup>4</sup> pendekatan ini merupakan rangkaian langkah penelitian yang akan memproduksi dan melahirkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati dalam keadaan yang sebenarnya. Penelitian kualitatif berfokus pada fenomena sosial pemberian suara pada perasaan dan persepsi dari partisipan penelitian. Pendekatan deskriptif kualitatif yang diterapkan penulis dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi lengkap dan nyata tentang “Peran Kepala Desa dalam Pembangunan di Desa Megasari (studi kasus di Desa Megasari Kecamatan Pulaulaut Utara Kabupaten Kotabaru).

## **2. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian yang dipilih penulis untuk melaksanakan penelitian ini adalah Desa Megasari Kecamatan Pulaulaut Utara Kabupaten Kotabaru. Adapun alasan dipilihnya lokasi penelitian ini karena Desa Megasari merupakan desa dengan latar belakang yang cukup

---

<sup>3</sup> Moh. Slamet Untung, *Metodologi Penelitian Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Penerbit Litera, 2019), h. 25.

<sup>4</sup> Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakrya, 2007), h.35.

berbeda, adanya permasalahan-permasalahan yang mana dalam mengatasinya terbilang rumit. Desa Megasari juga multi Etnis dan multi Agama yang mana terkesan unik dan berbeda dengan desa lainnya. Sehingga peneliti tertarik untuk meneliti lokasi tersebut.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

#### **a. Subjek Penelitian**

Subjek dari penelitian ini adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa Megasari Kecamatan Pulaulaut Utara Kabupaten Kotabaru.

#### **b. Objek Penelitian.**

Penelitian ini berobjek kepada peran dan kendala di Desa Megasari Kecamatan Pulaulaut Utara Kabupaten Kotabaru.

### **4. Data dan sumber data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan sumber data primer yakni informasi berupa data yang didapatkan dari sumber pertama berbentuk hasil wawancara dengan responden yang dianggap sesuai untuk diambil datanya.<sup>5</sup> Responden yang dimaksud di penelitian ini adalah Kepala Desa dan Perangkat Desa Megasari Kecamatan Pulaulaut Utara Kabupaten Kotabaru.

### **5. Teknik Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh data-data yang

---

<sup>5</sup> Ishaq, *Metode Penelitian Hukum dan Penulisan Skripsi, Thesis serta Disertasi* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 99.

dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Adapun, di dalam penelitian ini penulis menggunakan teknik pengumpulan data diantaranya:

**a. Wawancara**

Wawancara merupakan metode pengambilan data dengan cara menanyakan sesuatu kepada responden dengan cara bercakap cakap dalam tatap muka.<sup>6</sup> Teknik ini merupakan proses tanya jawab terstruktur di mana penulis mengajukan pertanyaan untuk responden agar memperoleh informasi yang diperlukan untuk penelitian serta bertujuan untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam dan jelas serta terperinci yang mana terkait dengan topik penelitian.<sup>7</sup>

**b. Dokumentasi**

Dokumentasi merupakan catatan tertulis tentang berbagai kegiatan atau peristiwa pada waktu yang lalu.<sup>8</sup> Dokumentasi dilakukan penulis untuk mengumpulkan informasi dan data dengan cara mengambil data-data dari catatan, dokumentasi, administrasi yang sesuai dengan permasalahan yang sesuai dengan data yang diteliti. Dalam penelitian ini, dokumentasi juga diperoleh melalui dokumen-dokumen atau arsip-arsip yang mendukung penelitian. Proses pengumpulan data melalui dokumentasi mengaitkan tahap-tahap seperti identifikasi dokumen yang relevan, pengumpulan dan pemilihan dokumen yang

---

<sup>6</sup> Prabowo, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Andi Offset, 1996), h.55.

<sup>7</sup> AM Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan-gabungan* (Yogyakarta: Prenada Media, 2016), h. 384.

<sup>8</sup> Natalina Nirmalasari, "Memahami Studi Dokumen dalam Penelitian Kualitatif", *Jurnal Wacana*, vol. XIII, no. 2, (2014), h. 2.

sesuai, analisis menelaah isi dokumen, dan interpretasi serta penggunaan data tersebut dalam konteks penelitian.<sup>9</sup>

## 6. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

### a. Teknik Pengolahan Data

Peneliti melakukan pengolahan data dengan teknik berikut :

#### 1) Editing

Editing atau pemeriksaan adalah proses yang dilakukan penulis dalam mengolah data. Penulis melakukan pengecekan kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut.<sup>10</sup>

#### 2) Deskripsi

Tahap deskripsi merupakan proses penguraian dan penyusunan kembali data-data yang telah didapat saat penelitian, kemudian di uraikan secara sistematis.<sup>11</sup> Pada penelitian ini, penulis akan menjelaskan tentang peran Kepala Desa Megasari Kecamatan Pulauaut Kabupaten Kotabaru.

### b. Analisis Data

Menurut Jacob, analisis data merupakan proses

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2009), h. 16.

<sup>10</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta, Kencana, 2017), h. 175.

<sup>11</sup> Sudarman Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, 2002), h.

penyederhanaan data penelitian dalam bentuk yang lebih praktis<sup>12</sup>. Data-data yang telah dikumpulkan diinterpretasikan dengan dilakukannya analisis untuk memecahkan masalah di dalam penelitian. Penelitian ini menganalisis data dengan menggunakan analisis kualitatif. Adapun data yang telah terkumpul akan disajikan melalui uraian-uraian deskriptif.

Peneliti mengamati peran kepala desa dalam penyerapan dana desa serta kendala yang dihadapi. Selanjutnya data yang diperoleh melalui pengamatan tersebut ditambah dengan hasil wawancara dan di dokumentasi disatukan untuk diolah dan dideskripsikan. Kemudian ditarik kesimpulan mengenai analisis Peran Kepala Desa dalam Pembangunan Studi Kasus di Desa Megasari Kecamatan Pulaulaut Utara Kabupaten Kotabaru.

---

<sup>12</sup> Jacob Vrendenburg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1986), h. 38.